

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENUNJANG LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
KEUANGAN PADA DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN TAKALAR**

QADRIYAMAN ZUHARTA. A
105720 416713



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MAKASSAR
2017

SKRIPSI

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM
MENUNJANG LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN
KEUANGAN PADA DINAS PERDAGANGAN
KABUPATEN TAKALAR**

QADRIYAMAN ZUHARTA. A
105720 416713

*Disusun Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1)
Jurusan Manajemen Pada Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MAKASSAR
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam
Menunjang Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan
Pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar

Nama Mahasiswa : QADRIYAMAN ZUHARTA .A

No. Stambuk : 105720416713

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas muhammadiyah makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah di periksa dan di ujikan di depan Panitia
Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada Hari Sabtu, 07 Oktober 2017. Pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Abdul Muttalib, SE., MM

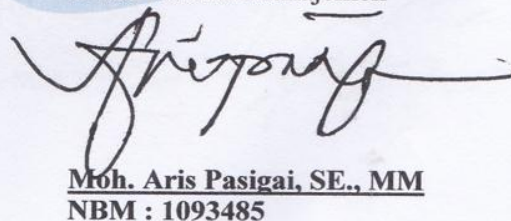


Abd. Salam HB, SE., M.Si., Ak.CA

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Jurusan Manajemen


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078
Moh. Aris Pasigai, SE., MM
NBM : 1093485

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di sahkan oleh Panitia ujian skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar dengan Surat Keputusan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan No. 160/2017 Tahun 1439 H/2017 M yang di pertahankan di depan Tim Penguji pada hari Sabtu, 7 Oktober 2017 M/17 Muharram 1439 H sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Oktober 2017

Panitia Ujian :

Pengawasan Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE, MM

(Rektor Unismuh Makassar)

(.....)

Ketua : Ismail Rasulong, SE, MM.

(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

(.....)

Sekretaris : Drs. H. Sultan Sarda, MM

(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

(.....)

Penguji : 1. Moh. Aris Pasigai, SE, MM.

2. Ismail Rasulong, SE, MM.

(.....)

3. Dr. Agus Salim HR, SE, MM.

(.....)

4. Muh. Nur R, SE, MM.

(.....)

MOTTO

"Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap".

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

"Ketika satu pintu kebahagiaan tertutup, pintu yang lain dibukakan. Tetapi acapkali kita terpaku terlalu lama pada pintu yang tertutup sehingga tidak melihat pintu lain yang dibukakan bagi kita".

"Saat tak ada seorangpun yang peduli padamu Allah SWT tetap menjagamu bahkan saat seluruh dunia berpaling darimu, ingatlah bahwa Allah SWT sayang padamu".

ABSTRAK

QADRIYAMAN ZUHARTA. A. 2017. Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Menunjang Laporan Pertanggungjawaban Keuangan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Abd. Muttalib dan Abd. Salam HB.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen dalam menunjang laporan pertanggungjawaban keuangan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan studi pustaka. Metode analisis data yang digunakan yakni deskriptif kualitatif..

Berdasarkan hasil penelitian maka diperoleh Secara umum Sistem laporan keuangan berbasis Komputerisasi di Dinas Perdagangan secara umum, yaitu system komputerisasi akuntansi yang diperuntukkan untuk pemerintah daerah untuk mengelola laporan keuangan pemerintah daerah, Keuangan terbagi atas tiga bagian, yaitu bagian penatausahaan, bagian penganggaran, bagian akuntansi dan pelaporan. Dimana setiap bagian berkerja secara terintegrasi dan saling berhubungan satu sama lainnya. Sistem laporan keuangan berbasis Komputerisasi Keuangan memudahkan proses penyusunan laporan keuangan, pegawai tinggal mencatat/menginput data pada sistem, selanjutnya proses pengklasifikasian, pengikhtisaran hingga akhirnya terbentuk laporan keuangan dikerjakan pegawai di Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar sudah memahami makna Sistem secara otomatis oleh system, dan penerapan Sistem laporan keuangan dengan SIM sangat membantu pegawai akuntansi dan pelaporan dan menyusun laporan keuangan Dinas Perdagangan, sehingga pegawai termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, Dinas Perdagangan

ABSTRACT

QADRIYAMAN ZUHARTA. A. 2017. Implementation of Management Information System in Supporting Financial Accountability Report at Takalar District Trade Office. Department of Management Faculty of Economics and Business University of Muhammadiyah Makassar. Guided by Abd. Muttalib and Abd. Regards HB.

The purpose of this study is to determine the application of management information systems in support of financial accountability report at Dinas Perdagangan Takalar District.

Data collection techniques were conducted through questionnaires, observations, and literature studies. Data analysis method used is descriptive qualitative ..

Based on the results of the research, it is generally obtained by the Computerized Financial Statement System in the Department of Commerce in general, namely computerized accounting system intended for local governments to manage local government financial statements, Finance is divided into three parts, namely the administration, budgeting, accounting and reporting. Where each section works in an integrated and interconnected with each other. Financial reporting system based on Computerized Finance facilitate the process of preparing financial statements, employees live record / input data on the system, then the process of classification, pengikhtisaran until finally formed financial statements employees at the Department of Trade Dinal Takalar already understand the meaning System automatically by system, the financial statements with SIM are helpful to the accounting and reporting staff and to prepare the financial statements of the Trade Service, so that employees are motivated to complete the work in accordance with the time specified.

Keywords: Management Information System, Trade Service

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulisan skripsi dengan judul "Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Menunjang Laporan Pertanggung Jawaban Keuangan Pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar" dapat terselesaikan.

Salawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW., teladan terbaik sepanjang zaman, sosok pemimpin yang paling berpengaruh sepanjang sejarah kepemimpinan, sosok yang mampu mengangkat derajat manusia dari lembah kemaksiatan menuju alam yang mulia, yang dengannya manusia mampu berhijrah dari satu masa yang tidak mengenal peradaban menuju kepada satu masa yang berperadaban.

Disadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak dan selayaknya menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan dan andil dari mereka semua, baik materil maupun moril. Untuk itu, terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. H. Abd. Rahrnan Rahim. SE., MM selaku rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM selaku dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Moh. Aris Pasigai, SE.,MM selaku ketua jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Muttalib, SE., MM selaku pembimbing I dan Bapak Abd. Salam HB, SE., M.Si.,Ak.CA selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya dalam memberikan arahan dan bimbingan selama proses penyelesaian penulisan ini.
5. Bapak/Ibu dosen Universitas Muhammadiyah Makassar telah banyak memberi ilmu kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang tidak sempat penulis sebut satu persatu atas segala waktu dan kebersamaannya baik dalam suka dan duka selama perkuliahan.
7. Staf Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi pelayanan yang baik kepada penulis.
8. Kepada pihak-pihak Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar yang telah memberi izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta dan keluarga besar penulis terutama kepada sahabat-sahabatwati atas segala curahan kasih sayang dan dukungannya kepada penulis selama ini.

Mengingat keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, maka penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari

kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-piihak yang membutuhkannya.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala jasa yang diberikan oleh pihak-pihak terkait kepada penulis dengan balasan yang setimpal.

Aminya Rahbal Alamin.

Makassar, Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULC	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Penelitian Terdahulu	6
B. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah	7
1. Pengertian Laporan Keuangan	17
2. Tujuan Laporan Keuangan	20
3. Manfaat Laporan Keuangan	21
4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan	22
C. Pengertian Media Komputerisasi	27
D. Kerangka pikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	37
B. Metode Pengumpulan Data	37
C. Jenis Dan Sumber Data	38
D. Defenisi Operasional Variabel	39
E. Metode Analisis Data	40

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	41
A. Sejarah Singkat Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar	41
B. Visi dan Misi Dinas Perdagangan	41
C. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perdagangan	42
 BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 45
A. Pengelolaan Laporan Keuangan	45
B. Penerapan SIM terhadap Laporan pertanggungjawaban	54
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di dalam dunia usaha dan kerja, informasi merupakan bagian yang penting dan berharga. Informasi yang akurat dan tepat waktu akan membantu manajer dalam mengambil keputusan dan menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan dan mengembangkan organisasi serta usahanya. Informasi juga mendukung kegiatan operasional dan manajerial organisasi. Dan untuk semua itu dibutuhkan suatu pengolahan data yang handal, akurat, dan dapat ditampilkan secara tepat dan mudah apabila setiap kali diperlukan.

Informasi menjadi sesuatu yang sangat dibutuhkan bagi semua pihak, sebagai contohnya bagi pihak perusahaan atau manajemen, informasi sudah menjadi kebutuhan yang sangat pokok. Suatu perusahaan pasti memiliki sistem informasi yang berfungsi sebagai penghasil informasi, seperti sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi didefinisikan sebagai susunan berbagai dokumen, alat komunikasi, tenaga pelaksana, dan berbagai laporan yang didesain untuk menginformasikan data keuangan menjadi informasi keuangan (Nugroho Widjajanto, 2010:4). Sedangkan menurut Barry E. Cushing dalam Jogianto (2010:3), Sistem Informasi Akuntansi didefinisikan sebagai kumpulan dari manusia dari sumber-sumber daya modal di dalam organisasi yang bertanggung

jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan juga informasi yang di dapat dari pengumpulan dan pengelolaan data transaksi.

Sekarang ini informasi berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi internet. Perkembangan tersebut dapat dilihat dengan semakin banyak pengguna internet, tidak hanya untuk mendapatkan berita-berita terbaru, informasi yang dibutuhkan dan untuk berhubungan dengan orang lain di dunia maya tetapi internet juga digunakan sebagai media perdagangan antara perusahaan maupun badan usaha dengan konsumennya.

Tidak dapat dihindari bahwa sistem informasi dengan menggunakan media Komputerisasi sangat efektif digunakan dalam mengetahui kondisi keuangan kantor atau sebuah perusahaan. Saat ini, banyak instansi pemerintahan yang memanfaatkan internet untuk memperbaiki baik itu pelayanan maupun penginformasian barang mereka yang pada dasarnya digunakan untuk meningkatkan jumlah pendapatan negara, mengingat internet tidak mengenal batasan ruang.

Salah satu langkah yang mereka ambil adalah dengan membuat aplikasi web untuk memodifikasi sistem informasi pembayaran. Dengan menerapkan sistem informasi system pembayaran berbasis website akan dapat meningkatkan pendapatan dan dapat memudahkan instansi dalam mengetahui informasi yang dibutuhkan.

Adanya kemajuan teknologi informasi sudah semakin canggih dan berkembang pesat, yang pada akhirnya berdampak cukup signifikan di berbagai

aspek kehidupan. Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, kini penggunaan komputer telah dimanfaatkan secara meluas sebagai alat untuk melakukan proses data, komunikasi dan penyampaian informasi. Pada bidang akuntansi, sistem pemrosesan informasi akuntansi yang berbasis digital sudah banyak diaplikasikan di berbagai instansi, maupun pemerintahan, guna untuk memberikan kemudahan bagi para akuntan dalam menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan dasar dalam pengambilan keputusan.

Sistem informasi akuntansi yang berbasis digital sama dengan system informasi akuntansi yang berbasis manual. Hanya saja yang membedakannya, yaitu dalam proses pengolahan datanya, artinya jika pengolahan datanya secara manual maka dalam mengolah data dilakukan dengan mesin tik atau metode tulis tangan. Sedangkan pengolahan datanya secara digital maka dalam mengolah datanya dilakukan dengan menggunakan komputer dan memungkinkan akan banyak proses akuntansi yang tidak perlu dilakukan, Sehingga proses akuntansinya akan lebih cepat, efektif dan tepat waktu. Begitu juga informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan lebih berkualitas.

Seperti pada umumnya diketahui bahwa adanya laporan keuangan akan memudahkan instansi mengetahui rata-rata peningkatan pendapatan secara efektif tanpa harus membuka catatan dan buku sedemikian banyak secara efektif dengan menggunakan media berbasis Komputerisasi guna menyusun laporan pertanggungjawaban yang akurat dan transparan. Salah satunya yakni Dinas Perdagangan Kab. Takalar yang menyelenggarakan pelayanan umum berbasis

Komputerisasi untuk masyarakat Kab Takalar untuk pengambilan surat usaha dan izin berdagang. Penerapan pelayanan laporan keuangan berbasis Komputerisasi yang diterapkan oleh Kantor Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar telah berlaku sejak tahun 2012 yang lalu. Dimana pelaporan keuangan pertanggungjawaban berbasis Komputerisasi diterapkan dalam memberikan laporan dari Ke Kabupaten.

Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika dalam penyusunan laporan keuangan seluruh akun yang disajikan disusun secara jujur, tepat, teliti dan dengan didukung oleh bukti-bukti yang jelas dan lengkap. Oleh karena itu, untuk mengurangi ketidaktelitian dan tingkat kesalahan para pengguna dalam penyusunan laporan keuangan, diadakanlah sistem yang dapat mendukung pencapaian tersebut, yaitu penerapan teknologi informasi dalam penyusunan laporan keuangan, guna untuk mencapai kualitas laporan keuangan.

Penerapan teknologi informasi berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah. Karena sistem akuntansi pemerintah perlu memanfaatkan semua jenis informasi dan teknologi komputer agar efektivitas dan efisiensi penyusunan laporan keuangannya dapat tercapai. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dapat mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna laporan keuangan karena kualitas, kecepatan dan keakuratan data yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Penerapan Sistem Informasi Manajemen dalam Menunjang Laporan Pertanggungjawaban Keuangan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu “bagaimana penerapan sistem informasi manajemen dalam menunjang laporan pertanggungjawaban keuangan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar?”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen dalam menunjang laporan pertanggungjawaban keuangan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu terutama yang berkaitan dengan pelayanan.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi serta saran bagi Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan laporan keuangannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan menyiratkan bahwa sebagian besar menyatakan bahwa variabel teknologi informasi dapat mempengaruhi variabel-variabel lain. Variabel teknologi informasi juga mempunyai beberapa sub-variabel atau berbagai unsur/komponen. Secara khusus, peneliti melakukan inventarisasi terhadap sub-variabel atau komponen-komponen yang terdapat dalam variabel teknologi informasi. Sub-sub variabel dalam variabel teknologi informasi ini sekaligus akan menjadi acuan dalam membuat instrumen yang diturunkan kedalam butir-butir pernyataan untuk disebarkan kepada responden. Selanjutnya membuat skematis hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang disusun berdasarkan tahun penelitian dari yang terdahulu hingga yang terkini. Untuk memudahkan pemahaman terhadap bagian ini, dapat dilihat pada tabel 2.1 berikut:

Garnadi, 2003, Untuk memberikan gambaran dan menjelaskan tentang implikasi Sistem Teknologi informasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas informasi. Memberikan hasil gambaran dan penjelasan bahwa terdapat implikasi atau pengaruh yang signifikan Sistem Teknologi informasi dan Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap kualitas informasi.

Farid Hidayat, 2006, Untuk mengetahui pengaruh Penerapan Sistem Teknologi informasi dan Perbaikan Struktur Organisasi (reorganisasi) terhadap

produktivitas kerja aparat pajak Terdapat pengaruh yang signifikan antara Penerapan Sistem Teknologi informasi dan Perbaikan Struktur Organisasi (reorganisasi) terhadap produktivitas kerja aparat pajak.

Heru Setiawan, 2009, Untuk menjelaskan faktor-faktor yang menjadi penentu atau kendala bagi pelaksanaan/ implementasi Sistem Teknologi informasi Memberikan hasil/ penjelasan kebijakan dan implementasi Sistem Teknologi informasi sudah tepat, efektif, efisien dan bermanfaat bagi organisasi.

B. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen (SIM) adalah bukanlah sistem informasi keseluruhan, sebab tak semua informasi di dalam organisasi dapat dimasukkan secara lengkap ke dalam sebuah sistem yang otomatis. Aspek utama dari sistem informasi akan selalu ada di luar sistem komputer. Pengembangan SIM canggih berbasis komputer membutuhkan sejumlah orang yang berketrampilan tinggi dan berpengalaman lama dan memerlukan partisipasi dari para manajer organisasi. Banyak organisasi yang gagal membangun SIM karena:

1. Kurang organisasi yang wajar
2. Kurangnya perencanaan yang memadai
3. Kurang personil yang handal
4. Kurangnya partisipasi manajemen dalam bentuk keikutsertaan para manajer dalam merancang sistem, mengendalikan upaya pengembangan sistem dan memotivasi seluruh personil yang terlibat.

SIM yang baik adalah SIM yang mampu menyeimbangkan biaya dan manfaat yang akan diperoleh artinya SIM akan menghemat biaya, meningkatkan pendapatan serta tak terukur yang muncul dari informasi yang sangat bermanfaat.

Organisasi harus menyadari apabila mereka cukup realistis dalam keinginan mereka, cermat dalam merancang dan menerapkan SIM agar sesuai keinginan serta wajar dalam menentukan batas biaya dari titik manfaat yang akan diperoleh, maka SIM yang dihasilkan akan memberikan keuntungan dan uang.

Secara teoritis komputer bukan prasyarat mutlak bagi sebuah SIM, namun dalam praktek SIM yang baik tidak akan ada tanpa bantuan kemampuan pemrosesan komputer. Prinsip utama perancangan SIM : SIM harus dijalin secara teliti agar mampu melayani tugas utama.

Tujuan sistem informasi manajemen adalah memenuhi kebutuhan informasi umum semua manajer dalam perusahaan atau dalam subunit organisasional perusahaan. SIM menyediakan informasi bagi pemakai dalam bentuk laporan dan output dari berbagai simulasi model matematika.

Sistem informasi Manajemen adalah serangkaian sub sistem informasi yang menyeluruh dan terkoordinasi dan secara rasional terpadu yang mampu mentransformasi data sehingga menjadi informasi lewat serangkaian cara guna meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan gaya dan sifat manajer atas dasar kriteria mutu yang telah ditetapkan.

Dengan kata lain SIM adalah sebagai suatu sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang sama. Para

pemakai biasanya membentuk suatu entitas organisasi formal, perusahaan atau sub unit dibawahnya. Informasi menjelaskan perusahaan atau salah satu sistem utamanya mengenai apa yang terjadi di masa lalu, apa yang terjadi sekarang dan apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari model matematika. Output informasi digunakan oleh manajer maupun non manajer dalam perusahaan saat mereka membuat keputusan untuk memecahkan masalah.

Perancangan, penerapan dan pengoperasian SIM adalah mahal dan sulit. Upaya ini dan biaya yang diperlukan harus ditimbang-timbang. Ada beberapa faktor yang membuat SIM menjadi semakin diperlukan, antara lain bahwa manajer harus berhadapan dengan lingkungan bisnis yang semakin rumit. Salah satu alasan dari kerumitan ini adalah semakin meningkatnya dengan munculnya peraturan dari pemerintah.

Lingkungan bisnis bukan hanya rumit tetapi juga dinamis. Oleh sebab itu manajer harus membuat keputusan dengan cepat terutama dengan munculnya masalah manajemen dengan munculnya pemecahan yang memadai.

Semua sistem informasi mempunyai tiga kegiatan utama, yaitu menerima data sebagai masukan (input), kemudian memprosesnya dengan melakukan penghitungan, penggabungan unsur data, pemutakhiran dan lain-lain, akhirnya memperoleh informasi sebagai keluarannya (output).

DATA : fakta-fakta atau sesuatu yang dianggap (belum mempunyai arti)

INFORMASI : data yang telah diproses atau data yang memiliki arti.

Perubahan data menjadi informasi dilakukan oleh pengolah informasi. Pengolah informasi dapat meliputi elemen-elemen komputer, non-komputer atau kombinasi keduanya.

Informasi yang diberikan kepada manajer digunakan untuk mengendalikan operasi, strategi, perencanaan jangka panjang & pendek, pengendalian manajemen dan pemecahan masalah khusus.

Dalam sistem yang dikomputerisasikan, program secara terus-menerus memantau transaksi pemasukan yang diproses atau yang baru di proses guna pengindetifikasian dan secara otomatis melaporkan lingkungan perkecualian yang memperoleh perhatian manajemen.

Semakin tinggi lapisan manajemen akan semakin cenderung menggunakan informasi yang berasal dari luar untuk tujuan pengendalian manajemen. Perbandingan kinerja organisasi dengan statistika ringkasan dari pesaing atau industri rata-rata jelas sangat penting artinya.

Sistem informasi intelijen secara otomatis bertugas mencari dan menganalisis informasi tentang lingkungan sosial, politik, hukum, peraturan perundangan dan ekonomi dari satu atau lebih negara disamping juga tentang kesehatan dan prospek masa depan industri dimana perusahaan bersangkutan merupakan bagian didalamnya serta juga tentang pesaingnya.

Sistem informasi intelijen akan memberikan informasi perencanaan yang para manajer tidak menerima dari sumber lain. Sumber informasi intelijen :

1. Lembaga pemerintah.

2. Asosiasi perdagangan industri
3. Perusahaan riset pasar swasta
4. Media massa
5. Kajian khusus yang dilakukan organisasi

Informasi yang diperoleh akan digunakan untuk memahami strategi pesaing, pergeseran halus dalam selera konsumen.

Unsur pokok dalam informasi intelijen :

1. Profil keperluan informasi dari manajer
2. Sistem penggalan informasi manajemen
3. Sistem pengkodean dan penyimpanan.
4. Sistem analisis data
5. Kajian khusus
6. Sistem pelaporan
7. Pedoman penghapusan data.

Sistem intelijen dapat memberikan banyak keuntungan bagi suatu perusahaan atau lembaga. Sekarang ini tidak hanya perusahaan besar yang memiliki sistem intelijen banyak perusahaan kecil yang juga mempunyai.

Integrasi : adanya saling keterkaitan antar sub sistem sehingga data dari satu sistem secara rutin dapat melintas, menuju atau diambil oleh satu atau lebih sistem yang lain. Pengintegrasian sistem informasi merupakan salah satu konsep kunci dari SIM. Berbagai sistem dapat saling berhubungan satu sama lain dengan berbagai cara yang sesuai keperluannya.

Integrasi sistem informasi dapat bersifat hirarkis yaitu pada tingkat transaksi akan memberikan masukan data kepada sistem tingkat manajerial atau sering pula dalam arah sebaliknya. Interaksi hirarkis adalah paling banyak diidentifikasi dan diintegrasikan karena manajer mengetahui bahwa informasi harus diringkaskan menurut jalur hirarki disamping sistem yang bersangkutan ada di bawah satu garis komando dan karena manajer dalam bidang fungsional akan lebih banyak mengetahui data apa yang ada dalam sistemnya.

Selama paruh pertama abad 20, perusahaan pada umumnya mengabaikan kebutuhan informasi para manajer. Pada fase ini penggunaan komputer hanya terbatas pada aplikasi akuntansi. Nama aplikasi akuntansi berbasis komputer pada awalnya adalah pengolahan data elektronik (EDP) kemudian berubah menjadi Data processing (DP) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) .

Tahun 1964 diperkenalkan satu generasi baru alat penghitung yang mempengaruhi Pengetahuan tentang potensi kemampuan sistem informasi yang dikomputerisasi akan memungkinkan seorang manajer secara sistematis menganalisis masing-masing tugas organisasi dan menyesuaikannya dengan kemampuan komputer.

SIM secara khusus memiliki beberapa kemampuan teknis sesuai yang direncanakan baginya. Secara kolektif kemampuan ini menyangkal pernyataan bahwa komputer hanyalah mesin penjumlah atau kalkulator yang berkapasitas tinggi, sebenarnya komputer tidak dapat mengerjakan sesuatu ia hanya mengerjakan lebih

cepat. Sistem informasi komputer dapat memiliki sejumlah kemampuan jauh diatas sistem non komputer. Dan kemampuan ini telah merevolusikan proses manajemen yang menggunakan informasi yang dihasilkan oleh sistem yang telah ada. Beberapa kemampuan teknis terpenting dalam sistem komputer :

1. Pemrosesan data batch
2. Pemrosesan data tunggal
3. Pemrosesan on-line, real time
4. Komunikasi data dan switching pesan
5. Pemasukan data jarak jauh dan up date file
6. Pencarian records dan analisis
7. Pencarian file
8. Algoritme dan model keputusan
9. Otomatisasi kantor.

Semua sistem informasi memiliki kemampuan pelaporan dan laporan harus dirancang agar sesuai dengan bentuk tertentu.

Prinsip pelaporan :

1. Laporan harus menonjolkan informasi terpenting
2. Harus sederhana mungkin
3. Harus disediakan dukungan
4. Sistem pelaporan manajemen biasanya dalam transisi
5. Setiap laporan harus berformat keputusan
6. Terstruktur untuk melaporkan suatu kinerja

Jenis-jenis laporan :

1. Laporan periodic

Laporan yang secara rutin dikerjakan

2. Laporan indikator kunci

Merupakan variasi laporan periodik, laporan ini secara khusus memberikan beberapa statistik kritis kegiatan operasi harian kepada manajer.

3. Laporan siap panggil

Jenis laporan yang ditetapkan oleh manajer agar tersedia sebelum berakhirnya satu periode, mungkin karena masalah operasi yang tidak diharapkan atau adanya ancaman.

4. Laporan khusus

Laporan ini sering disebut juga laporan ad-hoc adalah jenis laporan lain dari jenis laporan tidak terjadwal yang dapat diminta oleh manajer.

5. Laporan perkecualian

Yaitu laporan yang berisi hanya informasi yang dibutuhkan oleh manajer.

Bentuk komunikasi antara manajer dan komputer :

1. Pengembangan program komputer

2. Dialog atau menyelami file

3. Mengakses data

4. Memasukkan input.

Manajemen sendiri mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, dan lain-lain, dalam suatu organisasi. Sedangkan, informasi

dalam satu organisasi adalah data yang diolah sedemikian rupa sehingga memiliki nilai dan arti bagi organisasi. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem yang mengolah serta mengorganisasikan data dan informasi yang berguna untuk mendukung pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi. Ada awal perkembangan komputerisasi informasi, komputer belum mempunyai program yang berjalan secara otomatis, melainkan hanya menjalankan komando yang dimasukkan secara manual ke dalam komputer. Setelah tahun 2000'an, sistem informasi manajemen mulai berkembang sebagai satu sistem yang terintegrasi pada berbagai induk perusahaan dan cabang-cabangnya.

Sistem tersebut kemudian dibentuk dalam sistem informasi berbasis komputer (Computer Based Information System). Hingga kini, sistem informasi berjalan secara terintegrasi dan berjalan secara otomatis.

SIM sendiri mempunyai elemen-elemen fisik yang dibutuhkan untuk kelancaran sistem yang digunakan, yaitu perangkat keras komputer, perangkat lunak, yaitu perangkat lunak sistem umum, perangkat lunak terapan umum, serta program aplikasi.

Selanjutnya, dalam SIM terdapat database dan prosedur pelaksanaan sistem manajemen perusahaan dan tentunya, petugas yang mengoperasikan semua sistem tersebut.

Fungsi utama diterapkannya sistem informasi manajemen dalam suatu organisasi adalah sebagai berikut:

Mempermudah pihak manajemen untuk melakukan perencanaan, pengawasan, pengarahan dan pendelegasian kerja kepada semua departemen yang memiliki hubungan komando atau koordinasi dengannya.

Meningkatkan efisiensi dan efektifitas data yang tersaji akurat dan tepat waktu. Meningkatkan produktifitas dan penghematan biaya dalam suatu organisasi. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena unit sistem kerja yang terkoordinir dan sistematis.

yang dimaksud Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola semua transaksi yang mendukung fungsi manajemen, dan dapat berguna untuk pengambilan keputusan. Atau sistem informasi manajemen yaitu sistem informasi yang menghasilkan Output dengan masukan Input dan berbagai proses lainnya yang hasilnya dibutuhkan untuk tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen.

Sistem informasi manajemen sering sekali disingkat dengan SIM, hasil dari SIM umumnya selalu menjadi pertimbangan untuk mengambil suatu keputusan dalam sebuah organisasi. Dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen, berbagai macam pekerjaan yang ada hubungannya dengan analisis manajemen selalu dapat diselesaikan dengan cepat. Sistem Informasi Manajemen dapat berjalan secara baik jika didukung dengan teknologi yang canggih, sumber daya manusia yang berkualitas dan komitmen organisasi. Sistem Informasi Manajemen sangat berguna untuk mendukung fungsi manajemen, operasional dan pengambilan suatu keputusan.

Kegiatan SIM juga dapat mendukung proses bisnis pada sebuah perusahaan dan sangat penting untuk kelangsungan perusahaan. Jadi perusahaan harus memiliki komitmen untuk menjalankan Sistem Informasi Manajemen, supaya berbagai proses pada perusahaan termasuk proses produksi dapat berjalan dengan baik dan tentunya dapat memberikan keuntungan juga.

C. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

1. Pengertian Laporan Keuangan

Sebelum manajer keuangan mengambil keputusan, manajer keuangan perlu memahami kondisi keuangan perusahaan. Untuk memahami kondisi keuangan perusahaan tersebut maka pihak-pihak yang terkait harus memahami apa itu laporan keuangan. Adapun pengertian laporan keuangan menurut Martono dan Agus (2010:51) adalah sebagai berikut :

“Laporan keuangan (*Financial Statement*) merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu”.

Kemudian menurut Brigham dan Houston (2010:84) yang diterjemahkan oleh Yulianto laporan keuangan yaitu :

“Beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada di balik angka tersebut.” Selanjutnya menurut Fahmi (2011:2) laporan keuangan yaitu :

“Merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

Menurut (PP No. 24 tahun 2005 tentang SAP). Kualitas laporan keuangan adalah karakteristik kualitatif yang dimiliki oleh laporan keuangan. Keempat karakteristik ini merupakan syarat dapat dikatakan berkualitas, yaitu:

1. Relevan, jika informasi yang disajikan dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi di masa lalu. Informasi yang relevan yaitu:
 - a. Memiliki manfaat umpan balik, yaitu informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
 - b. Memiliki manfaat prediktif, yaitu informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
 - c. Tepat waktu, yaitu informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
 - d. Lengkap, yaitu informasi yang disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

2. Andal, jika informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang andal memenuhi karakteristik :
 - a. Penyajian jujur, yaitu informasi menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
 - b. Dapat diverifikasi, yaitu informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari satu kali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan dan tidak berbeda jauh.
 - c. Netralitas.
3. Dapat dibandingkan, jika informasi yang disajikan dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya.
 - a. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dalam 1 tahun.
 - b. Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang dibandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama (antar entitas).
4. Dapat dipahami, jika informasi yang disajikan dapat dimengerti oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna “.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu

perusahaan dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan dari perusahaan tersebut.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Sukardi dan Kurniawan (2010:187) tujuan laporan keuangan yaitu: Sebagai bahan bisnis yang mudah dimengerti oleh semua pihak. Menunjukkan logika hubungan timbal-balik antara pos-pos dalam laporan keuangan. Sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan dalam Fahmi (2011:6) tujuan laporan keuangan adalah “Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi”.

Selanjutnya menurut Fahmi (2011:5) tujuan laporan keuangan adalah “Memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter”.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi yang bersifat informatif, relevan, sesuai, dan tepat waktu yang nantinya bisa di pertanggungjawabkan kepada masyarakat ataupun para pemakai laporan keuangan tersebut di dalam suatu perusahaan baik itu perusahaan publik maupun perusahaan yang go publik.

3. Manfaat Laporan Keuangan

Selain tujuan laporan keuangan, laporan keuangan juga memiliki beberapa manfaat. Di mana menurut Martono dan Agus (2010:52) laporan keuangan yang baik dan akurat dapat memberikan manfaat antara lain dalam :

- a. Pengambilan keputusan investasi.
- b. Keputusan pembelian kredit.
- c. Penilaian sumber ekonomi.
- d. Penilaian aliran kas.
- e. Melakukan klaim terhadap sumber dana.
- f. Menganalisis perubahan yang terjadi terhadap sumber dana.
- g. Menganalisis penggunaan dana.

Kemudian menurut Sukardi dan Kurniawan (2010:187) manfaat laporan keuangan adalah:

- a. Bagi manajemen sebagai dasar untuk memberi kompensasi.
- b. Bagi pemilik perusahaan sebagai dasar untuk menilai peningkatan nilai perusahaan.
- c. Bagi Supplier untuk mengetahui besarnya kemungkinan pembayaran hutang.
- d. Bagi bank sebagai bukti bahwa perusahaan tersebut likuid dan mempunyai cukup *working capital*.

Selanjutnya menurut Fahmi (2011:4) manfaat laporan keuangan adalah “Untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauhmana perusahaan mencapai tujuannya”. Dapat

disimpulkan bahwa manfaat laporan keuangan yaitu untuk memberikan gambaran kondisi perusahaan pada satu periode tertentu apakah kondisi keuangan perusahaan tersebut mengalami kenaikan atau penurunan (*defisit/loss*).

4. Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Berdasarkan UU No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) No 01 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan, Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya atau menghasilkan informasi yang berkualitas. Dalam *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) Nomor 2 Tahun 1980 tentang *Qualitative Characteristics of Accounting Information* mengisyaratkan bahwa informasi akuntansi yang berkualitas harus menunjukkan manfaat yang lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan untuk menyajikan informasi tersebut, yang mana suatu informasi akuntansi dapat dikatakan berkualitas jika para pengguna laporan keuangan berdasarkan pemahaman dan pengetahuan mereka masing-masing dapat mengerti dan menggunakan informasi akuntansi yang disajikan tersebut sebagai dasar pengambilan keputusan. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki:

a. Relevan

Laporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat di dalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka

mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi laporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya. Informasi dapat dikatakan relevan jika memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Memiliki manfaat umpan balik (feedback value), Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka di masa lalu.
- 2) Memiliki manfaat prediktif (predictive value), Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.
- 3) Tepat waktu, Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.
- 4) Lengkap, Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada. Informasi yang melatar belakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam laporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

Agar informasi yang disajikan dapat relevan maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah harus didasarkan pada kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan pemerintah.

b. Andal

Informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan dan merugikan pengguna laporan keuangan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

- 1) Penyajian Jujur, Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.
- 2) Dapat Diverifikasi (*verifiability*), Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.
- 3) Netralitas, Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

Agar informasi yang dihasilkan dapat dipercaya (andal) maka penyajian informasi dalam laporan keuangan pemerintah harus didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku secara menyeluruh agar kualitas laporan keuangan sesuai.

c. Dapat Dibandingkan

Pengguna harus dapat membandingkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan serta

membandingkan laporan keuangan antar entitas untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja dan perubahannya secara relatif. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa dilakukan secara konsisten. Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.

Perbandingan secara eksternal dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik daripada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan. Agar informasi yang disajikan dapat dibandingkan maka penyajian laporan keuangan pemerintah minimal harus disajikan dalam 2 (dua) periode atau 2 (dua) tahun anggaran.

1. Materialitas

Walaupun idealnya memuat segala informasi, laporan keuangan pemerintah hanya diharuskan memuat informasi yang memenuhi kriteria materialitas. Informasi dipandang material apabila kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan

keuangan. Selama seluruh informasi yang material telah disajikan dalam laporan keuangan maka laporan keuangan pemerintah tersebut dapat dikatakan wajar. Hal inilah yang mengakibatkan mungkin saja ada suatu informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan pemerintah.

2. Pertimbangan Biaya dan Manfaat

Manfaat yang dihasilkan informasi akuntansi seharusnya melebihi biaya penyusunannya. Dampak dari pertimbangan biaya dan manfaat tersebut, laporan keuangan pemerintah diperbolehkan untuk tidak menyajikan segala informasi, apalagi jika informasi tersebut manfaatnya lebih kecil daripada biaya penyusunannya. Namun demikian, evaluasi atas biaya dan manfaat membutuhkan proses pertimbangan yang matang. Biaya penyajian informasi tidak harus dipikul oleh pengguna informasi yang menikmati manfaat, karena manfaat dari penyajian informasi tersebut mungkin saja dinikmati oleh pengguna lain di luar mereka yang menjadi tujuan informasi.

3. Keseimbangan antar Karakteristik Kualitatif

Keseimbangan antar karakteristik kualitatif yang diperlukan untuk mencapai suatu keseimbangan yang tepat di antara berbagai tujuan normative yang diharapkan dipenuhi oleh laporan keuangan pemerintah. Bisa saja untuk mementingkan dipenuhinya keandalan suatu informasi, menyebabkan informasi tersebut kurang relevan, begitupula sebaliknya jika relevansinya dipentingkan, mengakibatkan informasi tersebut kurang andal. Kepentingan relatif antar karakteristik dalam berbagai kasus mungkin akan berbeda, terutama antara

relevansi dan keandalan, adakalanya pengguna lebih membutuhkan informasi yang andal dibandingkan informasi yang relevan, namun bisa saja pengguna lebih mementingkan kerelavansian dari pada keandalannya. Untuk itu, di butuhkan suatu pertimbangan profesional dalam penentuan tingkat kepentingan antara dua karakteristik kualitatif tersebut agar dapat menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Dapat Dipahami

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah dikatakan dapat dipahami jika pengguna mengerti dengan informasi-informasi yang disajikan dan mampu menginterpretasikannya. Hal ini dapat terlihat dari manfaat informasi yang disajikan tersebut terhadap pengambilan keputusan. Untuk itu, penyajian informasi dalam laporan keuangan pemerintah harus menggunakan format/bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

D. Pengertian Media Komputerisasi

Perkembangan komunikasi akhir-akhir ini, terutama secara teknologi tidak pernah ada satu garis perkembangan yang tunggal. Kendati label-label imbuhan seperti “Era Digital” mungkin ada gunanya dan membuka pikiran kita terhadap fenomena masa lampau dan masa kini. Ciri utamanya adalah “kompleksitas”.

Kata cyberspace (ruang maya) pertama kali digunakan oleh seorang penulis fiksi ilmiah, William Gibson. Seorang cybernot (penjelajah ruang maya) dapat

melihat dan bergerak bebas menelusuri dunia maya. Ruang maya tidak seperti televisi tetapi mirip sebuah bacaan yang tidak disensor, tidak dijaga oleh penjaga pintu, namun ia tidak dapat melarikan diri dari akumulasi sejarah. Ketika Silicon Graphics pelopor perusahaan maya menemukan sistem komputer berbasis pada apa yang disebut “*reality engines*”, yang dirancang supaya “memompa keluar informasi memori” dan “menjaga ilusi agar tetap hidup”. Sistem komputer tersebut adalah internet.

Kini perkembangan perangkat keras teknologi komputer sudah menciptakan komputer jinjing-portable (laptop) yang bisa dibawa ke mana-mana sebagaimana orang menenteng koran. Teknologi Wi-Fi juga memungkinkan akses internet secara mudah di berbagai tempat yang menyediakan titik-titik hotspot untuk menikmati fasilitas tersebut. Munculnya teknologi broadband bahkan memudahkan orang mengakses internet di mana saja dengan teknologi mobile. Bila teknologi AMPS (generasi pertama/1G) yang muncul pada awal 1990-an sekadar melampaui keterbatasan fungsi telepon yang statis menjadi dinamis, serta hanya menampilkan suara, maka pada teknologi GSM (generasi kedua/2G) yang bergerak pada pertengahan dekade 1990-an, teknologi seluler tidak hanya mampu menjadi wahana tukar informasi dalam bentuk suara tetapi juga data, berupa teks dan gambar (SMS dan MMS). Karena murah, akses teknologi mobile generasi kedua ini berkembang pesat di Indonesia, sehingga memasuki tahun 2000-an, handphone menjadi perangkat hidup (gadget) sehari-hari.

Interaktivitas yang ditawarkan dalam proses komunikasi di internet membuat setiap orang bebas tampil dengan identitas masing-masing. Meskipun interaksi di internet memiliki banyak sisi positif, tetapi ditemukan juga bahwa ada beberapa efek negatif terhadap hubungan antar personal jika pengguna lebih memilih untuk menghabiskan waktu lebih banyak di dunia maya.

Salah satunya adalah yang disebutkan oleh psikiater, Edward Hallowell sebagai kurangnya “momen manusia”. Menurut Hallowell, ada dua syarat mutlak untuk terjadinya “momen manusia”, yaitu harus adanya kehadiran secara fisik dan perhatian emosional serta intelektual. Kedua syarat ini diperlukan untuk menjaga aktifitas mental dan juga kesehatan emosional.

Sejak tahun 2006, masyarakat di Indonesia sudah bisa menikmati layanan audio-visual yang lebih canggih dengan teknologi generasi ketiga (3G). Ada juga pilihan koneksi internet ke aplikasi seluler dengan sistem UMTS, WiFi, dan WiMax. Berkaitan dengan kecepatan akses, beberapa jaringan operator seluler sudah memiliki jaringan paling cepat yang dikenal dengan *high-speed downlink packet access* (HSDPA) atau yang sering disebut dengan 3,5G, yaitu generasi yang merupakan penyempurnaan dari 3G. Terakhir, vendor maupun operator seluler sudah mulai menggunakan teknologi *next generation network* (NGN) atau 4G.

Di dalam internet terdapat sebuah mesin search (pencari) yang disebut dengan yahoo.com. Jerry Young dan David Filo adalah tipikal muda perintis yahoo.com di internet. Tanpa daya kekuatan untuk search, internet tidak bisa berkembang. Apalagi, dengan dikenalkannya teknologi World Wide Web (WWW) pada awal

tahun 1990-an oleh Tim Berners-Lee, internet dapat menampilkan “halaman-halaman” yang tidak hanya berisi teks, tetapi juga gambar, grafik, animasi, dan suara yang menarik serta penuh warna sehingga mampu menampilkan layanan multimedia yang bersifat audio-visual (data, citra, dan suara).

Internet tidak saja dapat menyajikan data yang bersifat teks dan gambar, tetapi juga sinergi audio dan visual. Sifatnya yang dinamis dan interaktif membuatnya lebih menarik dibanding sumber media informasi lain. Secara resmi, proyek internet pertama kali dikembangkan pada tahun 1969 oleh salah satu lembaga riset di Amerika Serikat, yaitu DARPA (*Defence Advanced Research Projects Agency*). Dilatarbelakangi perang dingin antara AS dan Uni Soviet, teknologi ini diciptakan dengan tujuan mengantisipasi kehilangan data penting yang dimungkinkan terjadi seandainya Uni Soviet berhasil menduduki basis militer AS. Tahun 1972, jaringan komputer yang pertama dihasilkan dari proyek DARPA tersebut lahir dan diberi nama ARPANet. Jaringan tersebut menghubungkan 40 titik melalui berbagai macam jaringan komunikasi dan tahan terhadap berbagai gangguan alam. Aplikasi yang dikembangkan pada saat itu masih sebatas FTP (*File Transfer Protocol*), email, dan telnet.

Salah satu peristiwa paling dramatis yang terjadi adalah diumumkannya merger America Komputerisasi pada bulan Januari 2000, sebuah perusahaan yang menyediakan akses internet bagi dua puluh juta orang di seluruh dunia. Media Komputerisasi adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis pada

telekomunikasi dan multimedia dengan memiliki informasi yang bersifat update (terbaru), aktual dan menjangkau seluruh dunia yang memiliki akses internet.

Media Komputerisasi merupakan media yang berbasis teknologi komunikasi interaktif dalam hal ini jaringan komputer, dan oleh karenanya ia memiliki ciri khas yang tidak dimiliki media konvensional lainnya, salah satunya adalah pemanfaatan Internet sebagai wahana di mana media tersebut ditampilkan, sekaligus sarana produksi dan penyebaran informasinya. Oleh karena itu, peranan teknologi komunikasi dalam hal ini internet, sangatlah besar dalam mendukung setiap proses penyelenggaraan media Komputerisasi. Besarnya pengaruh teknologi Internet dalam penyelenggaraan media Komputerisasi ditunjukkan lewat pengeksploasian setiap karakter yang dimiliki internet yang kemudian diadopsi oleh media Komputerisasi.

Pada dasarnya, media Komputerisasi mengusung dua prinsip utama pengelolaan pengetahuan (*Knowledge Management*). Pertama adalah menyimpan pengetahuan secara digital yang dapat diunggah secara Komputerisasi karena disimpan dalam jaringan intranet, maka setiap informasi dapat dipelihara, dikategorikan, dianalisa, diperbaharui, dan disebarluaskan dengan lebih efisien.

Prinsip kedua yang diangkat oleh media Komputerisasi adalah memudahkan akses terhadap pengetahuan. Karena dapat diunduh secara Komputerisasi, maka siapa saja, baik individu maupun organisasi mempunyai dapat mengakses informasi juga dapat menyebarkan. Karenanya pertukaran sebuah informasi dapat terjadi lebih efektif. Tidak dapat dipungkiri, kehadiran berbagai social network seperti

facebook dan twitter, juga meningkatkan kebutuhan pengguna untuk mengakses media Komputerisasi untuk pertukaran pengetahuan. Karakteristik umum yang dimiliki media Komputerisasi, yaitu:

1. Kecepatan (aktualitas) informasi

Kejadian atau peristiwa yang terjadi di lapangan dapat langsung di upload ke dalam situs web media Komputerisasi ini, tanpa harus menunggu hitungan menit, jam atau hari, seperti yang terjadi pada media elektronik atau media cetak. Dengan demikian mempercepat distribusi informasi ke pasar (pengakses), dengan jangkauan global lewat jaringan internet, dan dalam waktu bersamaan .dan umumnya informasi yang ada tertuang dalam bentuk data dan fakta bukan cerita.

2. Adanya pembaruan (updating) informasi

Informasi disampaikan secara terus menerus, karena adanya pembaruan (*updating*) informasi. Penyajian yang bersifat realtime ini menyebabkan tidak adanya waktu yang diistimewakan (*prime time*) karena penyediaan informasi berlangsung tanpa putus, hanya tergantung kapan pengguna mau mengaksesnya.

3. Interaktivitas

Salah satu keunggulan media Komputerisasi ini yang paling membedakan dirinya dengan media lain adalah fungsi interaktif. Model komunikasi yang digunakan media konvensional biasanya bersifat searah (linear) dan bertolak dari kecenderungan sepihak dari atas (*top-down*). Sedangkan media Komputerisasi bersifat dua arah dan egaliter. Berbagai features yang ada seperti chatroom, e-mail, Komputerisasi polling/survey, games, merupakan contoh interactive options yang

terdapat di media Komputerisasi. Pembaca pun dapat menyampaikan keluhan, saran, atau tanggapan ke bagian redaksi dan bisa langsung dibalas.

4. Personalisasi

Pembaca atau pengguna semakin otonom dalam menentukan informasi mana yang ia butuhkan. Media Komputerisasi memberikan peluang kepada setiap pembaca hanya mengambil informasi yang relevan bagi dirinya, dan menghapus informasi yang tidak ia butuhkan. Jadi selektivitas informasi dan sensor berada di tangan pengguna (*self control*).

5. Kapasitas muatan dapat diperbesar

Informasi yang termuat bisa dikatakan tanpa batas karena didukung media penyimpanan data yang ada di *server komputer* dan *sistem global*. Informasi yang pernah disediakan akan tetap tersimpan, dan dapat ditambah kapan saja, dan pembaca dapat mencarinya dengan mesin pencari (*search engine*).

6. Terhubung dengan sumber lain (*hyperlink*)

Setiap data dan informasi yang disajikan dapat dihubungkan dengan sumber lain yang juga berkaitan dengan informasi tersebut, atau disambungkan ke bank data yang dimiliki media tersebut atau dari sumber-sumber luar. Karakter hyperlink ini juga membuat para pengakses bisa berhubungan dengan pengakses lainnya ketika masuk ke sebuah situs media Komputerisasi dan menggunakan fasilitas yang sama dalam media tersebut, misalnya dalam chatroom, lewat e-mail atau games.

Meningkatnya kebutuhan pengguna untuk bertukar informasi dan pengetahuan akhir-akhir ini telah membuat perkembangan media Komputerisasi

tumbuh semakin cepat. Para pengguna internet saat ini sedang tren membicarakan Web 2.0, sebuah teknologi desain web yang memfasilitasi inovasi atau kreativitas sebuah komunitas dalam bertukar informasi, berkolaborasi, atau berdiskusi. Dengan teknologi Web 2.0 berbagai aplikasi dapat dijalankan langsung di internet, bukan di atas sistem operasi tertentu.

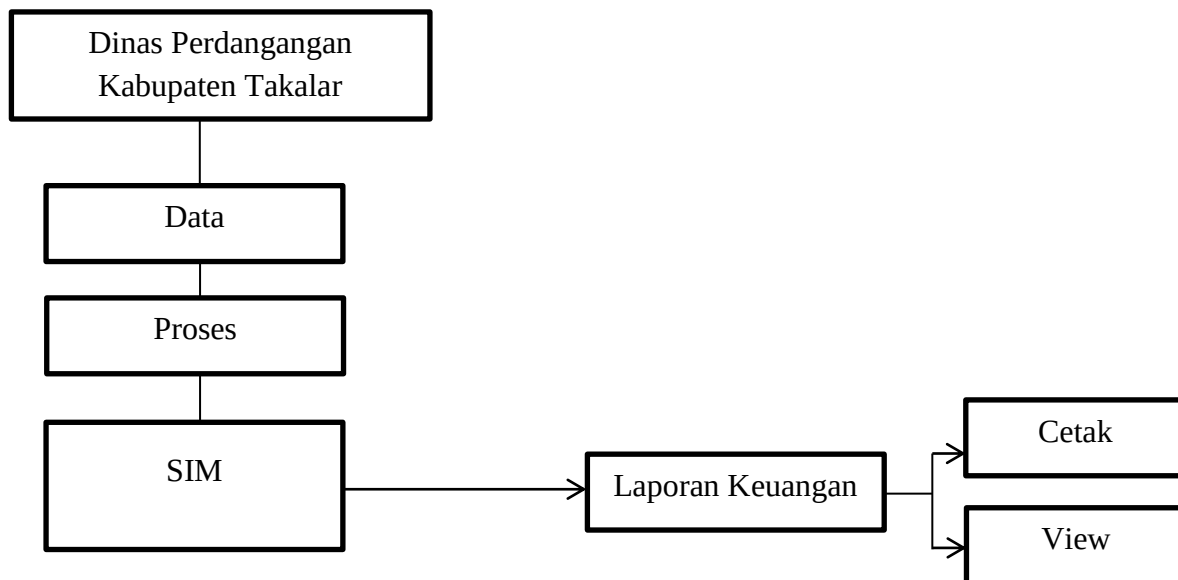
Situs jejaring sosial adalah salah satu platform interaksi baru yang dimungkinkan dengan lahirnya Web 2.0 yang bersifat interaktif. Bila generasi pertama internet kebanyakan berisikan situs-situs yang bersifat statis, maka generasi berikutnya memungkinkan dinamika interaksi yang aktif antar pengguna internet. Perkembangan media Komputerisasi dengan pendekatan Web 2.0 di Kawasan Timur Indonesia (KTI) tidak kalah maju dengan daerah lain di Indonesia. Beberapa portal komunitas dan website dari pemerintah daerah dapat ditemui dengan mudah di perancah Google pada saat melakukan pencarian.

Dari sekian banyak media Komputerisasi atau portal yang ada, sebagian besar menawarkan sajian informasi hiburan dan flash news. Namun tidak sedikit media Komputerisasi yang berani tampil beda dan menyajikan informasi. Menilik kebutuhan yang semakin tinggi akan informasi yang dapat diakses segera atau real time maka perkembangan media atau portal Komputerisasi juga situs pertukaran pengetahuan Komputerisasi akan semakin berkibar di masa depan. Ketersediaan akses internet di seluruh wilayah Indonesia tentu saja menjadi suatu kemutlakan agar bangsa ini tidak ketinggalan akan pembangunan teknologi yang melesat semakin cepat. Di sisi lain, kita juga perlu mengikuti perkembangan teknologi ini

dan menyesuaikan diri dengan kemajuannya. Bukan hanya dari sisi perangkat dan teknologinya saja, namun juga dari sisi tanggungjawab sosial dalam bagaimana mengelola informasi yang dipertukarkan secara positif untuk mendukung kemajuan bangsa dan individu.

E. Kerangka pikir

Era globalisasi merupakan era akan peningkatan kualitas dan kinerja, akuntabilitas dan transparansi terhadap pengelolaan dan pelayanan informasi kepada publik/masyarakat. Dalam hal ini informasi dan pelayanan merupakan faktor yang sangat krusial di dalam mendukung tingkat keberhasilan suatu organisasi khususnya di lingkungan Unit Pelayanan perdagangan. Dinas Perdagangan merupakan instansi penyelenggara pelayanan perijinan perdagangan di bawah kordinasi Badan Penanaman Modal Kabupaten Takalar. Dalam penyelenggaraannya, layanan perijinan dilakukan dalam satu tempat mulai dari tahap permohonan sampai ke tahap terbitnya dokumen. Dengan latar belakang tersebut di atas, Dinas Perdagangan akan menyediakan aplikasi sistem layanan perijinan terpadu dan terintegrasi berbasis web dimana layanan perijinan dapat diakses melalui internet secara Komputerisasi. Sehingga transformasi informasi dan layanan akan semakin mudah untuk diperoleh dan diakses secara luas oleh masyarakat. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyusun kerangka pemikiran pengaruh pelayanan berbasis sim terhadap laporan keuangan pada Dinas Perdagangan Kab. Takalar sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Dinas Perdagangan Kab. Takalar. Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan kurang lebih 2 bulan yaitu pada bulan April–Mei Tahun 2017.

B. Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh informasi data yang konkrit dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai dasar landasan bagi penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, maka penulis memperoleh beberapa cara sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Upaya ini dilakukan untuk memperoleh data dengan cara membaca, mempelajari dan mengumpulkan data-data yang bersifat teoritis yang berhubungan dengan masalah yang dikemukakan dalam skripsi ini. Data tersebut dapat diperoleh melalui literatur-literatur, buku-buku referensi dan lain-lain yang ada hubungannya dengan skripsi ini.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Suatu penelitian yang dilakukan secara langsung kepada perusahaan yang bersangkutan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan wawancara dan tanya jawab kepadapimpinan dan staff atau pihak-pihak lain yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap bidang-bidang permasalahan yang akan dibahas oleh penulis untuk memperoleh informasi yang bermutu dan dapat dipercaya. Adapun pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung terhadap aktivitas yang berhubungan dengan pelayanan di Dinas Perdagangan Kab. Takalar.

2. Wawancara

Yakni melakukan tatap muka secara langsung kepada informan yang merupakan pegawai bagian akuntansi sebanyak 1 orang, bagian penatausahaan 1 orang, dan bagian anggaran 1 orang. Sehingga total informan sebanyak 3 orang di Kantor Dinas Perdagangan Kab. Takalar.

3. Dokumentasi

Metode pengumpulan data yang berupa gambar maupun dokumen yang berhubungan dengan pelayanan di Dinas Perdagangan Kab. Takalar.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Jenis Data

a. Data kuantitatif

Yaitu data numerik yang memberikan informasi berupa angka yang diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dengan penelitian.

b. Data kualitatif

Yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian atau hasil interpretasi terhadap data sekunder.

2. Sumber Data

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh dari keterangan langsung yang diberikan oleh sumber pertama dari pengamatan langsung maupun wawancara dengan pihak yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Data sekunder

Yaitu data yang telah diolah dan tersedia dalam bentuk dokumentasi, laporan-laporan ataupun buku-buku dan literature-literature yang berkaitan dengan masalah penelitian.

D. Defenisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

- 1. Pelayanan berbasis Komputerisasi** yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pelayanan perizinana perdangangan yang dilakukan berbasis computer dengan sambungan internet, sehingga akses data masyarakat lebih mudah.

2. Laporan pertanggungjawaban keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan pertanggungjawaban keuangan mengenai banyak masyarakat yang mengurus surat izin perdagangan..

E. Metode Analisis Data

Metode yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang didasarkan pada penggambaran yang mendukung analisa tersebut, analisis ini menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas dan natural *setting* yang holistik, kompleks, dan rinci yang sifatnya menjelaskan secara uraian dalam bentuk kalimat.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar

Pembentukan kantor Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar, merupakan realisasi Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang pemerintahan daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60). Sebagai tindak lanjut Peraturan daerah di Pekanbaru Nomor 7 tahun 2001, Telah dibentuk susunan organisasi dan tata kerja dinas-dinas di Lingkungan Pemerintahan di Kabupaten Takalar.

Untuk itu ditetapkan kembali keputusan BUpati Kabupaten Takalar Nomor 141 Tahun 2001 tentang uraian tugas dinas-dinas di Lingkungan Pemerintahan. Selanjutnya untuk lebih jelasnya tentang kedudukan, tugas, Fungsi dan susunan organisasi serta keadaan pegawai dapat dilihat pada uraian berikut ini.

B. Visi dan Misi Dinas Perdagangan

1. Visi

Terwujudnya pusat perdagangan dan jasa yang didukung oleh industri yang mapan, guna menunjang ekonomi kerakyatan.

2. Misi

- a. Menciptakan industri yang kondusif dan distribusi barang yang merata,
- b. Menumbuhkembangkan industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan,

- c. Meningkatkan mutu produk industri yang mempunyai daya saing dan bertanggungjawab, Memanfaatkan sumber daya yang ada dan meningkatkan kualitas dan profesionalisme di bidang industri dan perdagangan,
- d. Menyediakan informasi industri dan perdagangan yang akurat,
- e. Meningkatkan pembinaan dan kerjasama dalam pengembangan pasar, distribusi, promosi peningkatan penggunaan produk dalam negeri dan pengawasan barang beredar jasa serta perlindungan konsumen.

C. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Perdagangan

1. Tujuan

Misi Disperindag diimplementasikan dalam bentuk jangka menengah. Tujuan ini menggambarkan arah strategis dan perbaikan-perbaikan yang ingin dicapai. Pencapaian dilakukan dengan membuat skala prioritas untuk memfokuskan arah semua program dan seluruh aktifitas Disperindag Kabupaten Takalar. Adapun tujuan yang telah ditetapkan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya iklim usaha yang kondusif serta ketersediaan barang kebutuhan pokok dan strategis lainnya bagi masyarakat.
- b. Memperluas dan mendorong kesempatan berusaha serta terwujudnya struktur industri dan perdagangan yang kuat sehingga mampu bersaing di pasar global (Global Market).

- c. Terwujudnya pertumbuhan, perkembangan, dan peningkatan struktur industri dan perdagangan yang berwawasan lingkungan.
- d. Terciptanya SDM aparatur Disperindag Kabupaten Takalar yang profesional dan tersedianya tenaga pembina/instruktur pelaku usaha industri dan perdagangan yang menguasai IPTEK
- e. Terwujudnya pusat informasi dan meningkatkan kerja sama industri dan perdagangan baik lokal, regional, maupun nasional.

2. Sasaran

Sasaran jangka menengah Disperindag Kabupaten Takalar menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan dalam lima tahun mendatang. Sasaran merupakan target kualitatif dari Disperindag Kabupaten Takalar sehingga pencapaian target dijadikan sebagai ukuran kinerja yang sifatnya lebih konkrit dan riil daripada tujuan. Sasaran Dinas perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru antara lain:

- a. Meningkatkan perlindungan hak konsumen sesuai dengan ketentuan dan undang-undang yang berlaku.
- b. Meningkatkan pembinaan industri dengan memperhatikan ramah lingkungan
- c. Meningkatkan mutu melalui sistem permodalan, kemitraan dan peningkatan IPTEK pelaku usaha bidang industri dan perdagangan.
- d. Meningkatnya pengetahuan pelaku usaha bidang industri dan perdagangan.

- e. Menyediakan informasi pasar kepada pelaku usaha industri dan perdagangan dan meningkatnya kerja sama industri dan perdagangan dalam dan luar negeri dalam rangka memperluas akses pasar.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengelolaan Laporan Keuangan

Pengelolaan laporan keuangan, Dinas Perdagangan sangat terbantu dengan adanya sistem aplikasi keuangan berbasis Komputerisasi, karena dapat memudahkan pegawai dalam menyusun laporan keuangannya, staf keuangan yang bertanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan tinggal menginput data-data transaksi ke dalam jurnal yang sudah terintegrasi langsung untuk membuat laporan keuangan. Aplikasi tersebut telah mencakup keseluruhan dari proses akuntansi, mulai dari pencatatan yaitu memasukkan/menginput transaksi sesuai dengan tanggal terjadinya kemudian diolah secara otomatis untuk menuju ke proses selanjutnya hingga membentuk sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan di Dinas Perdagangan.

Data wawancara, data dokumentasi dan data obesrvasi langsung yang diperoleh, maka dilakukan organisasi data yaitu kategorisasi dan koding berdasarkan pertanyaan penelitian. Selanjutnya dilakuka pemahaman untuk menemukan tema yang ada. Untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama yaitu “bagaimana Sistem Informasi Manajemen (SIM) Keuangan di Dinas Perdagangan dan sejauh mana keberhasilan penerapan SIM dalam mempengaruhi kualitas laporan pertanggungjawaban keuangan. Keuangan pada di Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar” ditemukan dua tema yaitu pemahaman makna SIM Keuangan Dinas

Perdagangan tujuan penerapan SIM Keuangan Dinas Perdagangan. Hasil analisis data ditunjukkan dalam uraian berikut.

Ciri utama SIM Keuangan Dinas Perdagangan adalah sistem komputerisasi yang dirancang untuk membantu proses pengolahan data keuangan pada pemerintah daerah. Secara umum pegawai yang terkait dengan proses pengoperasian SIM Keuangan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar telah mengerti/paham tentang makna dan tujuan dari penerapan SIM Keuangan Dinas Perdagangan. Hal ini terbukti dari wawancara dengan beberapa staf di Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar, diantaranya dengan PAB, seorang staf penatausahaan yang bertugas dalam pengoperasian SIM Keuangan Dinas Perdagangan yang mengatakan. “yang jelas SIM itu sebuah aplikasi komputer untuk mengelolah transaksi keuangan Dinas Perdagangan”

Hal senada juga diungkapkan oleh PAA seorang staf bagian anggaran yang menjelaskan bahwa,

“di Kantor Dinas Perdagangan digunakan sebuah sistem yang bekerja secara terintegritas yang dirancang untuk mengolah data keuangan Dinas Perdagangan”.

Dalam wawancara dengan salah seorang staf bagian akuntansi yang berinisial PAC, staf tersebut mengungkapkan bahwa.

“sebenarnya penerapannya tidak dipaksakan, ini hanya salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk diterapkan pada semua bagian keuangan di Dinas Perdagangan..”

Selanjutnya staf tersebut juga mengungkapkan bahwa :

“sebelum dilakukan penerapan, terlebih dahulu dilakukan kajian atau diklat dan pengguna sistem yaitu kami sendiri. Kajian berisi mengenai manfaat atau tujuan penggunaan SIM keuangan Dinas Perdagangan serta prosedur pelaksanaannya....”

Pendapat beberapa pegawai tersebut di atas telah sesuai dengan pengertian SIM keuangan Dinas Perdagangan secara umum menurut BPKP (2007:21) yaitu sebuah sistem komputerisasi yang dirancang untuk membantu proses pengolahan laporan keuangan pemerintah daerah.

PAA salah seorang staf anggaran mengungkapkan bahwa.

“sebelum menerapkan sebuah kebijakan, tentu kita harus mengetahui terlebih dahulu manfaat dan tujuan dari kebijakan itu sendiri. Demikian halnya dengan penerapan SIM ini, singkatnya salah satu tujuan dari penerapan sistem ini yaitu untuk memperbaiki sistem pengolahan data keuangan pemerintah dengan mengadakan transformasi dari sistem manual ke komputerisasi..”

PAB salah seorang bagian penatausahaan juga mengungkapkan bahwa.

“tujuan diterapkannya SIM keuangan Dinas Perdagangan ini untuk membantu pengolahan data keuangan, mempercepat proses penyusunan laporan keuangan, dan itu terbukti selama lima tahun sejak tahun 2016 manfaatnya telah dirasakan. Proses penyajian laporan keuangan menjadi lebih mudah dengan adanya sistem ini...”

Hal yang senada juga diungkapkan oleh PAC, salah seorang pegawai yang juga memiliki wewenang untuk mengoperasikan SIM keuangan Dinas Perdagangan. Dalam wawancara dengan staf tersebut, beliau mengungkapkan,

“yang saya pahami dan sesuai dengan yang saya kerjakan, SIM Keuangan itu mempermudah proses penyajian laporan, data tinggal diinput dan otomatis akan terolah sendiri....”

Ketika ditanyakan kepada PAC, pegawai yang bertugas untuk membuat laporan keuangan Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar, pendapat yang serupa pun dilontarkan. Dalam wawancaranya beliau mengungkapkan,

“selain mempercepat penyajian laporan keuangan, simda keuangan mempermudah ekspor import data , tinggal colok flaskdisk data langsung terkirim secara otomatis”

Wawancara di atas menunjukkan bahwa pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar telah mengetahui secara umum tujuan dari penerapan SIM Keuangan adalah suatu program aplikasi yang ditujukan untuk membantu pemerintah daerah dalam pengelolaan keuangan daerah secara terintegrasi.

Setiap pegawai yang memiliki kewajiban dalam pembuatan laporan keuangan merasakan manfaat yang sama dari penerapan SIM keuangan yang diberlakukan oleh pemerintah daerah kabupaten Kabupaten Takalar. Manfaat penerapan SIM ini tergambar dari hasil wawancara kepada beberapa pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar yang menunjukkan bahwa SIM keuangan mempermudah dalam proses pengolahan data keuangan, dimana pegawai hanya bertugas untuk menginput data dan kemudian akan terproses secara otomatis. Hal ini membuat proses pelaporan keuangan menjadi lebih mudah serta dapat mengefektifkan waktu penyusunan laporan keuangan.

Selain pemahaman pegawai mengenai manfaat dan tujuan dari penerapannya, untuk menambah gambaran pemahaman pegawai mengenai SIM keuangan, pegawai juga perlu memahami setiap input yang akan diolah atau diproses dengan menggunakan SIM keuangan serta output yang akan dihasilkan dari proses

pengolahannya. Adapun output yang dimaksud dari proses pengolahan data pada SIM keuangan merupakan elemen-elemen laporan keuangan pemerintah daerah yang telah diatur dalam permendagri 13 tahun 2006.

Berikut hasil wawancara dengan beberapa pegawai pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar PAA salah seorang staf bagian penganggaran mengungkapkan bahwa :

“yah sebenarnya begini dek, disini ka nada 3 macam laporan yang kita buat. Nah peran SIM disini yah untuk membantu kita dalam pembuatan laporan itu tadi. Kita tidak perlu lagi dong mencatat-catat, kita hanya tinggal perlu input datanya masing-masing ke komputer, nah SIM itu yang akan bekerja secara otomatis. Tinggal print, jadi kan lebih gampang”

PAB salah seorang staf penatausahaan juga mengungkapkan bahwa: “kalau dibagian ini output yang dihasilkan itu ada 5 macam, tapi itukan kita perlu input satu per satu ke komputer, nah setelah kita input, hasil inputan tadi itu tinggal kita print dari komputer tadi, hasil print itu yang kita sebut output, outputnya itu sendiri terdiri dari 5 macam laporan yaitu SPP, SPM, SP2D, STS dan surat pengendalian..”

Pada bagian akuntansi dan pelaporan, PAC salah seorang staf yang memiliki wewenang mengoperasikan SIM keuangan mengungkapkan beberapa output yang dihasilkan oleh SIM keuangan. berikut hasil wawancaranya :

“yah seperti biasa lah dek kalau dibagian akuntansi, mulai dari jurnal sampai laporan keuangan. semua itu diolah dengan menggunakan media komputerisasi, itulah yang disebut SIM Keuangan, sama seperti dibagian lain, kami hanya bertugas menginput data ke dalam sistem dan mengawasi proses pengolahannya sampai menghasilkan laporan yang kita inginkan...”

Wawancara tersebut memperjelas bahwa setiap pegawai telah memahami makna SIM Keuangan secara umum yang diperlukan dalam pelaksanaan sebuah kebijakan. Pemahaman tersebut terlihat dari pengetahuan pegawai tentang pengertian, manfaat dan tujuan serta output yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menggunakan sistem tersebut.

Untuk memperoleh gambaran pelaksanaan SIM keuangan dibutuhkan pemahaman pegawai yang lebih mendalam. Penjelasan mengenai gambaran pelaksanaan SIM keuangan hanya dapat penulis jelaskan sebatas mengenai input dan outputnya saja, mengingat SIM Keuangan merupakan sebuah aplikasi komputer yang memiliki komponen-komponen yang bekerja secara otomatis, dimana proses otomatisasi tersebut hanya dapat dijelaskan oleh tenaga yang ahli dibidangnya.

Berikut ini hasil wawancara untuk menggambarkan proses pelaksanaan kerja SIM keuangan terkait mengenai proses penginputan data sampai dengan menghasilkan sebuah output, PAA salah seorang staf/pegawai bagian anggaran mengungkapkan bahwa :

“.. yah RKA merupakan laporan yang memuat tentang rencana pendapatan, belanja dan pembiayaan yang dibuat sebagai dasar pembuatan DPA setelah disetujui oleh DPR. RKA tadi merupakan input yang menjadi dasar pembuatan DPA”

Selanjutnya staf tersebut juga mengungkapkan bahwa :

“...kalau RKA tadi berisi tentang rencana anggarannya, nah di DPA ini memuat tentang dasar pelaksanaan anggaran untuk pendapatan, belanja dan pembiayaannya, selanjutnya DPA ini sebagai dasar untuk dibuatkan SPD oleh BUD yang menyatakan tersedianya dana sebagai dasar pembuatan

SPP atau surat permintaan pembayaran. Berarti input yang menjadi dasar pembuatan SPD adalah DPA, sedangkan SPD menjadi input pembuatan SPP..”

Salah seorang staf penatausahaan yang berinisial PAB juga mengungkapkan:

“...setelah surat permintaan pembayaran atau SPP diajukan oleh bendahara pengeluaran, kemudian diterbitkanlah SPM (output) berdasarkan SPP (input) tadi yang kemudian diajukan kepada kuasa BUD untuk penerbitan SP2D..”

Penjelasan staf tersebut berlanjut pada wawancara berikut ini:

“...SP2D (output) atau surat perintah pencairan dana itu adalah dokumen yang digunakan sebagai dasar untuk pencairan dana dan diterbitkan oleh BUD berdasarkan SPM (input) atau surat perintah membayar..”

PAC salah seorang staf bagian akuntansi kemudian menjelaskan bahwa :

“..bagian kami tinggal membuat jurnal dan laporan keuangan. Jurnal (input) merupakan dasar pembuatan buku besar (output), sedangkan buku besar merupakan input yang menjadi dasar pembuatan laporan keuangan seperti laporan arus kas, neraca dan laporan lainnya. Input dan output ini diolah secara otomatis oleh sistem, pekerjaan kita dimudahkan karena kita hanya bertugas untuk menginput data yang menjadi dasar pengolahan output yang diinginkan..”

Selanjutnya salah seorang staf lain yang berada pada bagian sama juga menambahkan bahwa :

“... disinilah peran SIM Keuangan dek, bahwa SIM Keuangan memudahkan dan mempercepat semua proses, kami tinggal menginput data ke dalam program dan kemudian terolah sendiri. Tetapi kamipun tetap harus berhati-hati karena kesalahan seringkali terjadi pada saat proses penginputan data...”

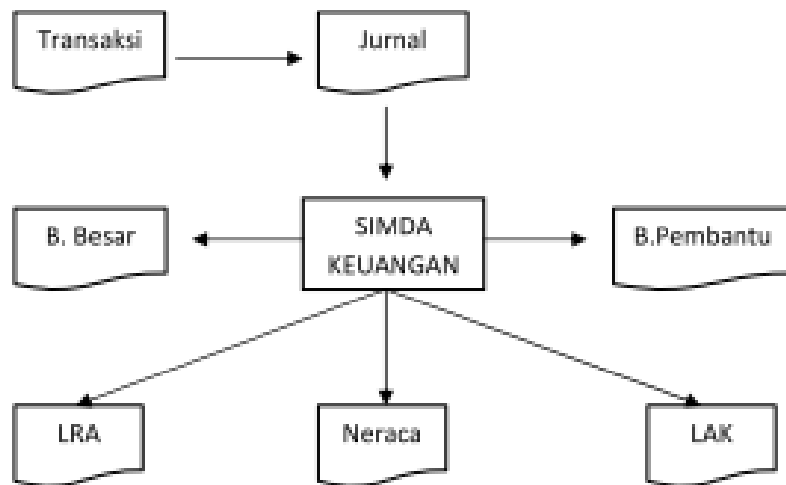
Ungkapan hasil wawancara di atas membuktikan bahwa pegawai Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar telah memahami proses pelaksanaan SIM keuangan yang berkaitan dengan input dan output data yang dihasilkan. Hal tersebut

menambah pengetahuan dan pemahaman pegawai mengenai makna dan proses pelaksanaan SIM keuangan secara umum.

Secara umum pegawai pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar telah mengetahui makna SIM keuangan, terlihat dari pemahaman mereka mengenai pengertian, manfaat dan tujuan serta input yang dibutuhkan dan output yang dihasilkan dari hasil pengolahannya. Hal tersebut tentunya memperkuat pemahaman mereka dalam memanfaatkan penerapan SIM keuangan.

Berikut ilustrasi gambar dari hasil wawancara yang peneliti berusaha gambarkan ke dalam sebuah flowchart sederhana berkaitan dengan pengolahan data dengan menggunakan SIM Keuangan.

Gambar 2. Bidang akuntansi dan pelaporan



Ilustrasi gambar di atas menunjukkan gambaran pelaksanaan SIM keuangan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar. SIM keuangan bekerja secara terintegritas yang terbagi ke dalam 3 bagian yaitu,

Setiap bagian bertanggungjawab atas tugasnya masing-masing, bagian anggaran bertanggungjawab untuk menyusun rencana kerja anggaran (RKA), dokumen pelaksana anggaran (DPA), serta surat penyedia dana (SPD). Bagian penatausahaan bertanggungjawab untuk menyusun surat perintah pembayaran (SPP), surat perintah membayar (SPM), surat perintah pencairan dana (SP2D) serta surat surat lainnya, sedangkan bagian akuntansi bertanggungjawab untuk menyusun laporan keuangan.

Laporan-laporan tersebut diproses secara otomatis dengan menggunakan SIM keuangan seperti yang terlihat pada flowchart di atas, setiap pegawai yang bertanggungjawab menyusun laporan hanya bertugas menginput data ke dalam sistem dan secara otomatis akan terolah sendiri sampai menghasilkan output yang diinginkan. Hal tersebut memudahkan tanggungjawab yang harus dikerjakan oleh para pegawai.

Seperti yang diungkapkan oleh salah seorang staf penatausahaan, PAB mengungkapkan bahwa,

“yah jelas, sejak sistem tersebut diterapkan kami merasa sangat terbantuan dalam penyusunan RKA, DPA, dan SPD. Begitu pula dengan bagian-bagian lainnya, pekerjaan menjadi lebih mudah namun tetap memerlukan pengawasan”

B. Penerapan SIM terhadap Laporan pertanggungjawaban

Bagaimanapun idealnya sebuah aransemen kebijakan, jika output yang dihasilkan dari sebuah penerapan tidak sesuai dengan manfaat yang diharapkan maka kebijakan tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan dapat dianggap gagal. Dari hasil penelitian pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar, ditemukan berbagai beberapa karakteristik kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIMDA Keuangan.

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga ini, peneliti memilih hanya mewawancarai staf bagian akuntansi dan pelaporan karena peneliti menganggap mereka yang paling mengerti. Dalam wawancara dengan PAC, salah seorang staf akuntansi dan pelaporan. Beliau mengatakan bahwa.

1. Ketepatan waktu

Penerapan system komputerisasi Keuangan ini, setiap staf yang bertanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan menjadi termotivasi atau tidak malas untuk melaksanakan tugasnya masing-masing, sehingga dengan adanya sistem ini, dan penyajian laporan akhirnya tidak pernah terlambat sejak diterapkannya sistem ini, yah sampai sejauh ini juga sistem ini Alhamdulillah tidak pernah mengalami masalah, sehingga penyajian laporan keuangan tidak pernah terlambat.

2. Akurasi

Sejak adanya penerapan system akuntansi berbasis komputerisasi sudah tidak ada keluhan dari bagian lain tentang sistem ini, ekspor-import data juga lancar-lancar saja.

3. Relevan

Setiap transaksi dikelompokkan menurut jenisnya masing-masing, dan itu sudah terprogram langsung dalam sistem ini, kita hanya menginput data kedalam sistem, dan sistem yang mengolahnya.

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan definisi kualitas informasi dari ketiga karakteristik diatas yang berarti tepat waktu, saling berhubungan, dan dapat diandalkan. Ungkapan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa tingkat kualitas informasi yang dihasilkan dari penerapan SIM Keuangan pada Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar sudah cukup baik. Tertundanya penyajian laporan keuangan yang diakibatkan oleh kegagalan sistem hampir tidak pernah terjadi, justru pegawai menjadi termotivasi dengan adanya sistem ini karena sangat membantu dalam proses penyajian laporan keuangan. Setiap bagian dalam sistem bekerja saling secara integritas dan saling berhubungan satu sama lain, setiap transaksi dikelompokkan secara otomatis menurut jenisnya masing-masing oleh sistem, sehingga pegawai hanya bertugas untuk menginput data ke dalam sistem. Setiap laporan yang ditansfer ke SKPD lain tidak pernah mengalami keluhan semenjak diterapkannya sistem ini, hal ini membuktikan bahwa sistem ini telah bekerja dengan baik.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis terhadap kondisi yang dijumpai dalam penelitian seperti dibahas dalam bab sebelumnya maka kesimpulan yang dapat ditarik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara umum Informasi Manajemen (SIM) Keuangan Dinas Perdagangan secara umum, yaitu sistemkomputerisasi akuntansi yang diperuntukkan untuk pemerintah daerah untuk mengelola laporan keuangan pemerintah daerah.
2. SIM Keuangan terbagi atas tiga bagian, yaitu bagian penatausahaan, bagian penganggaran, bagian akuntansi dan pelaporan. Dimana setiap bagian berkerja secara terintegrasi dan saling berhubungan satu sama lainnya.
3. SIM Keuangan memudahkan proses penyusunan laporan keuangan, pegawai tinggal mencatat/menginput data pada sistem, selanjutnya proses pengklasifikasian, pengikhtisaran hingga akhirnya terbentuk laporan keuangan dikerjakan pegawai di Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar sudah memahami makna Sistem secara otomatis oleh sistem.
4. Penerapan SIM Keuangan sangat membantu pegawai akuntansi dan pelaporan dan menyusun laporan keuangan, sehingga pegawai termotivasi untuk menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diajukan penulis sebagai hasil dari penelitian ini dalam rangka penerapan SIM Keuangan pada organisasi/instansi lain yang tertarik untuk menerapkan SIM Keuangan sebagai sistem komputerisasi pengolahan data keuangannya yaitu perlu pengembangan atas pemahaman pegawai tentang maksud dan tujuan dari penerapan SIM Keuangan serta memahami faktor-faktor pendukung apa yang perlu dimiliki oleh setiap instansi untuk dapat menerapkan SIM Keuangan seperti yang dimiliki oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Takalar baik dalam hal komunikasi, pengembangan sumber daya manusia dan yang paling penting adalah sikap dari para implementor serta komitmen pemimpin dan pengawasan. Hal ini yang turut mendukung penerapan SIMKeuangan sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang berkualitas, laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu serta dapat diandalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir.2009.Membuat Aplikasi Web dengan PHP+Database MySQL. Andi.
Yogyakarta.
- Amirullah, 2002, *Perilaku Konsumen*, edisi pertama, cetakan pertama, Penerbit
:Graha Ilmu, Yogyakarta
- Buchari, Alma. 2006. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edisi Kedua. Jakarta : PT Raja
Grafindo Persada.
- Gitosudarmo, Indriyo, 2008, *Manajemen Pemasaran*, edisi pertama, cetakan keenam,
Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Hasan, Ali, 2008, *Marketing*, cetakan pertama, Penerbit : Medpress, Yogyakarta.
- Hurriyati, Ratih, 2005, *Bauran Pemasaran dan Loyalitas Konsumen*, cetakan
pertama, Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Hamdani A. Lopiyoadi Rambat, 2006, *Manajemen Pemasaran Jasa*, cetakan
pertama, edisi kedua, Penerbit : Salemba Empat, Jakarta
- Irawan, Handi, 2004, *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*, cetakan kelima, Elex Media
Komputindo, Jakarta
- Istijanto, 2005, *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran*, Penerbit : Gramedia Pustaka
Utama, Jakarta.
- Jogiyanto.2005.Analisis dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur, Teori
dan Praktek Aplikasi Bisnis.ANDI, Yogyakarta.
- Kotler, Philip, 2008, *Manajemen Pemasaran: Analisis, Perencanaan, Implementasi
dan Kontrol*, Edisi 9, Jilid 2, New Jersey : Prentice-Hall, Inc
- Mangkunegara, Prabu Anwar, 2002, *Perilaku Konsumen*, edisi revisi, cetakan kedua,
Penerbit : PT. Refika Aditama, Bandung
- Prasetijo, Ristiyanti dan Ihalauw John, 2005, *Perilaku Konsumen*, edisi pertama,
Andi, Yogyakarta

- Rahman, Arif, 2010, *Strategi Dasyat Marketing Mix, For Small Business*, edisi pertama, cetakan pertama, penerbit : Transmedia, Jakarta
- Rangkuti, Fredy, 2006, *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan dan Analisis Kasus PLN – JP*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sutisna, 2003, *Perilaku Konsumen & Komunikasi Pemasaran*, cetakan ketiga, Penerbit : Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sumarwan, Ujang, 2003, *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, cetakan pertama, Penerbit : Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Swastha, Basu dan T. Hani Handoko, 2008, *Manajemen Pemasaran, Analisa Perilaku Konsumen*, edisi kedua, cetakan keempat, Penerbit : BPFE, Yogyakarta
- Timm, 2001. “*The Changing Role of Marketing in the Corporation*”. Journal of Marketing, Vol. 3, No. 5; pp. 1-17.
- Usmara, Usri, 2008, *Pemikiran Kreatif Pemasaran*, cetakan pertama, Penerbit : Amara Books, Yogyakarta.